

KEBIJAKAN KURIKULUM 2013
STUDI PERSPEKTIF PEMIKIRAN PENDIDIKAN
KI HAJAR DEWANTARA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh :

Nursetyo Iswandani

NIM : 12490088

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursetyo Iswandani
NIM : 12490088
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 November 2017

Yang menyatakan

Nursetyo Iswandani
NIM. 12490088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nursetyo Iswandani
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Nursetyo Iswandani
NIM : 12490088
Judul Skripsi : **KEBIJAKAN KURIKULUM 2013 STUDI
PERSPEKTIF PEMIKIRAN PENDIDIKAN KI
HAJAR DEWANTARA**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 November 2017
Pembimbing Skripsi,


Dra. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jum'at 24 November 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Nursetyo Iswandani
NIM : 12490088
Judul Skripsi : **KEBIJAKAN KURIKULUM 2013 STUDI
PERSPEKTIF PEMIKIRAN PENDIDIKAN KI
HAJAR DEWANTARA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2017

Konsultan,

Dra. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B71/UIN.02/DT/PP.009/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **KEBIJAKAN KURIKULUM 2013
STUDI PERSPEKTIF PEMIKIRAN
PENDIDIKAN KI HAJAR
DEWANTARA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nursetyo Iswandani

NIM : 12490088

Telah di Munaqasyahkan pada : Jum'at, 24 November 2017

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Nur Rohmah, M. Ag

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji II

Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc

NIP. 19801001 201503 2 003

Yogyakarta,

04 DEC 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا
 الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu” (QS. Al-‘Ankabuut [29]: ayat 43)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-Juz 30*, Di salin dari naskah Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta : PT. Serajaya Sentra, 1987) hal 634.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamater tercinta, Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Nikmatnya kepada kita semua. Penulis bersyukur atas segala limpah dan karuniaNya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umat Islam serta semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir nanti, Aamiin.

Skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ruang akademik dalam lingkungan kampus.
2. Bapak Dr. Imam Machali. M.Pd, dan Bapak Zainal Arifin S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi motivasi dan arahan kepada penulis selama ini.
3. Ibu Dr. Na'imah, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi dorongan, motivasi, dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa.

4. Ibu Dra. Nur Rohmah, M,Ag selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tulus memberi bimbingan serta arahan sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Teristimewa kepada Bapak M. Ridwan dan Ibu Isyati, dua orang yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi dengan penuh kasih sayang. Terima kasih banyak, bahkan sampai kapanpun penulis tidak akan mampu membalas atas apa yang mereka berikan, serta tak lupa untuk Rini Nurfaridati dan Elly Hermawati, dua kakak yang paling baik, yang selalu membantu serta memberi solusi saat kesusahan, dari kecil sampai sekarang.
6. Nofita Arumsari partner, sahabat, kekasih terbaik. Salah satu orang yang selalu tidak malas mengingatkan bahkan melebihi orang tua maupun dosen pembimbing untuk segera menyelesaikan skripsi, terima kasih banyak.
7. Teman-teman MPI angkatan 2012, Yudi, Said, Indrawan, Amar, Bundo, Rara, Irva', Iwul, Mila, Furi, Hayulia, Ani, Haqi, Chusen, Ema, dll. Terima kasih banyak atas dorongan, motivasi, saran, agar tetap semangat menyelesaikan skripsi.
8. Kawan-kawan Bung dan Sarinah GMNI Yogyakarta dan Komisariat GMNI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semangat dan saran yang diberikan.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah serta mendapat limpah Karunia-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 1 November 2017

Penyusun

Nur Setyo Iswandani

1240088



ABSTRAK

Nursetyo Iswandani. *Kajian Kebijakan Kurikulum 2013 Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini berangkat dari diberlakukannya Kurikulum 2013 oleh pemerintah. Kurikulum 2013 diberlakukan atas reaksi terhadap globalisasi yang mengakibatkan beberapa masalah sosial terutama persoalan karakter. Ki Hajar Dewantara jauh sebelum itu telah menyusun konsep tentang pembentukan manusia yang berkarakter dan beradab, maka dari itu kajian tentang Kurikulum 2013 harus dikaji melalui gagasan besar Bapak Pendidikan Nasional ini.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu data yang diambil berasal dari sumber pustaka. Penghimpunan data, peneliti menggunakan sumber primer dan sekunder yang kemudian dihimpun menggunakan teknik dokumentasi. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menafsirkan data yang diperoleh. Selanjutnya dalam analisisnya menggunakan analisis Isi, tujuannya untuk mengetahui hubungan, makna, konsep, dan lain sebagainya antara pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan Kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Kurikulum 2013 berupaya merangsang, mengkondisikan, dan menantang siswa untuk mencari tahu. Penilaiannya adalah berbasis proses, serta Isi dari Kurikulum 2013 memiliki istilah baru dalam Standar Kompetensi Lulusan, yaitu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan siswa dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan yaitu aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. Kompetensi Dasar adalah konten yang dipelajari peserta didik pada setiap mata pelajaran, dengan demikian ada integrasi antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. *Kedua*, untuk memahami tujuan pendidikan Ki Hajar Dewantara diperlukan tiga hal, yaitu (a) Dasar Pendidikan yang disebut dengan Panca Darma, (b) Alam Pendidikan yang disebut Trilogi Pendidikan, (c) Sistem Pendidikan yang disebut dengan Sistem Among. *Ketiga*, (a) Kurikulum 2013 menghendaki agar pendidikan bersandar pada budaya bangsa, mengembangkan potensi anak, toleran, bermoral, dan tanggungjawab, semua itu secara substansi termaktup dalam konsep Panca Darma. (b) Dalam Standar Kompetensi Lulusan yang mencakup Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan ada hubungan dengan konsep Trilogi Pendidikan, bahwa pendidikan tidak bisa lepas dari ketiga tempat tersebut. (c) Pengajaran dalam Kurikulum 2013 menginginkan adanya pembentukan karakter yang baik serta memberi keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya. Guru harus senantiasa mendidik, menuntun, serta memberi keleluasaan agar siswa dapat belajar dengan baik dan bebas menuju ke arah yang positif. Hal semacam ini secara substansial juga berkorelasi dengan Sistem Among, seorang Guru harus menjadi Pamong serta mendasarkan pada cinta kasih dalam mengajar.

Kata Kunci : Pendidikan, Ki Hajar Dewantara, Kurikulum 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HAAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdalulu	7
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara	13
2. Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara	15
a. Panca Darma	15
b. Trilogi Pendidikan.....	18
c. Sistem Among.....	20
3. Kurikulum 2013	22
a. Landasan Filosofis	22
b. Landasan Teoritis	23
B. Metodologi Penelitian	24

1. Jenis Penelitian	24
2. Sumber Data Penelitian	24
3. Pengumpulan Data	25
4. Metode Analisis Data	25
BAB III : GAMBARAN UMUM	27
A. Kurikulum 2013	27
1. Konsep Dasar Kurikulum 2013	27
2. Karakteristik Kurikulum 2013	29
B. Biografi Ki Hajar Dewantara	30
1. Riwayat Hidup Ki Hajar Dewantara	30
2. Peran Ki Hajar Dewantara Dalam Pendidikan.....	32
3. Karya-Karya Ki Hajar Dewantara.....	33
BAB IV : KEBIJAKAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMIKIRAN	
PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA	36
A. Kurikulum 2013	36
1. Isi Kurikulum 2013	36
2. Tujuan Kurikulum 2013.....	41
3. Pembentukan Karakter	43
B. Ki Hajar Dewantara	45
1. Konsep dan Tujuan Pendidikan	45
2. Pembentukan Manusia	51
C. Analisis Kebijakan Kurikulum 2013 Perspektif Pemikiran Pendidikan	
Ki Hajar Dewantara	53
1. Dasar Pendidikan	53
2. Alam Pendidikan	58
3. Pembentukan Manusia	62
4. Kebangsaan	65
BAB V : PENUTUP	69

A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
C. Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1: Tema Pengembangan Kurikulum 2013..... 28
2. Gambar 4.1: Isi Kurikulum 2013 43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran I	: Sertifikat TOEC
Lampiran II	: Sertifikat IKLA
Lampiran III	: Sertifikat ICT
Lampiran IV	: Sertifikat PLP I
Lampiran V	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran VI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran VII	: Sertifikat OPAC 2012
Lampiran VIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran X	: Berita Acara Seminar
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XII	: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang begitu pesat menyebabkan iklim dalam berbagai bidang kurang kondusif bahkan cenderung mengarah pada kebebasan yang kurang terkendali tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Dalam tatanan akar rumput, berbagai gejala dan masalah sosial pun muncul seperti premanisme, tawuran, pencurian, pelecehan seksual, geng motor dan lain-lain, bahkan tidak sedikit kegiatan yang mengancam stabilitas nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).² Dalam hal ini pendidikan harus mampu memberi solusi agar permasalahan ini dapat segera diatasi. Pendidikan harus mampu menyusun strategi yang tepat dalam menanggulangi masalah sosial yang muncul akibat arus globalisasi yang begitu cepat tersebut.

Pendidikan dimulai dengan memperkuat pendidikan dasar, ibarat pohon, akar adalah titik tumpu terkuat untuk bertumbuh. Pendidikan sebagai proses kebudayaan menghendaki agar proses belajar-mengajar tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga kemampuan afektif dan kognitif.³ Artinya, dalam pendidikan kesadaran, perasaan dan perilaku itu menjadi satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan. Pendidikan dalam hal ini juga untuk membentuk sebuah

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implentasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2013) hal 1.

³ Yudi Latif, *Pendidikan Tanpa Mendidik*, (Harian Kompas edisi 3 Agustus 2016) hal 6.

karakter agar dalam kehidupan sehari-hari mereka mampu berperilaku secara sadar menggunakan akal dan perasannya. Pendidikan juga sebagai usaha untuk mencerdaskan anak-anak menurut kodratnya masing-masing. Jadi, pendidikan juga harus mampu menggali potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan tidak boleh menghilangkan kodrat manusia sebagai makhluk individu yang mempunyai potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendidikan juga harus menyediakan ruang secara individual yang diberikan kepada anak.⁴

Para pendiri bangsa telah merumuskan arah pendidikan kita sejak Indonesia merdeka melalui ketetapan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pola kebijakan pendidikan ini harus didasarkan pada nilai-nilai kehidupan bangsa yang tertuang dalam Pancasila. Berdasarkan kebijakan dan arah pendidikan tersebut, selanjutnya disahkanlah Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas sebagai tujuan pendidikan nasional.⁵ Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa.⁶

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan dari turunan Undang-Undang Sisdiknas 2003

⁴ *Ibid.*

⁵ Supardi, *Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi*, *Jurnal Formatif* 2(2): 111-121, ISSN:2088-351X, hal 116.

⁶ Nur Kholis, *Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 1 Mei 2014 hal 75

dalam menanggulangi persoalan-persoalan sosial tersebut. Penyelesaian tersebut bagi pemerintah terletak pada pembentukan karakter anak. Maka dari itu munculah kebijakan penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia secara utuh, terpadu, dan seimbang.⁷

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah melalui pemberlakuan Kurikulum 2013 ternyata banyak menuai pro dan kontra dalam masyarakat. Penolakan Kurikulum 2013 rata-rata berasal dari kalangan Guru, hal ini karena ketidaksiapan Guru dalam menjalankan Kurikulum 2013. Hal demikian salah satunya diungkapkan oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Jawa Timur. PGRI Jawa Timur mengungkapkan bahwa para pengajar belum tersentuh Kurikulum 2013 serta adanya penghilangan dan penyatuan mata pelajaran, sehingga para Guru butuh waktu untuk menyesuaikan Kurikulum 2013.⁸ Kurangnya sosialisasi dari pemerintah serta Guru yang lebih familiar dengan KTSP mengakibatkan penerapan Kurikulum 2013 menjadi terhambat. Disamping itu juga kebingungan Guru dalam hal penilaian, dalam Kurikulum 2013 penilaian menggunakan huruf yang mewakili angka-angka, seperti skor A

⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan...*, (Bandung: Rosdakarya, 2013) hal 6-7.

⁸ <http://www.beritasatu.com/nasional/126184-pro-dan-kontra-kurikulum-2013.html> (4

setara dengan 3,67-4,00, dengan batas maksimal 5.00. Kebingungan seperti itu juga dirasakan oleh para orang tua/wali murid.⁹ Rata-rata penolakan yang dilakukan berkaitan dengan hal teknis pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi ada hal yang jauh lebih penting daripada menolak hal-hal teknis seperti itu, kesemua itu akan bisa diatasi dengan sosialisasi dan pelatihan yang baik dari pemerintah, meskipun kesemua itu tidak dapat dikesampingkan agar tujuan dari Kurikulum 2013 dapat tercapai. Kurikulum 2013 menghendaki peserta didik agar lebih berfikir kritis, hal demikian adalah hal yang diperlukan untuk menangkal dan mengendalikan arus globalisasi seperti sekarang ini. Peserta didik dituntut harus mampu berfikir kritis serta memilah dengan segala informasi yang dapat diakses dengan cepat dan kapan saja. Penekanan terhadap pembentukan karakter juga termuat dalam Kurikulum 2013, hal ini agar peserta didik senantiasa diarahkan kepada nilai-nilai keadaban agar disamping peserta didik memiliki pemikiran yang kritis juga memiliki watak yang baik yang selalu menjadi pegangan.

Ki Hajar Dewantara salah satu tokoh pendidikan sekaligus menjadi Pahlawan Nasional sejak lama telah menggagas pendidikan yang tepat dengan kondisi bangsa Indonesia. Sejak lama Ki Hajar Dewantara juga sudah berbicara tentang budi pekerti bahkan beliau tidak luput membicarakan anak dalam kerangka manusia yang utuh yang di dalamnya memiliki sifat individual dan sosial. Kini gagasan dan konsep pendidikan

⁹ https://www.kompasiana.com/kunabiyu16/pro-dan-kontra-kurikulum-2013_54f5fb6ba33311c5028b4793 (4 Desember 2017)

Ki Hajar Dewantara, yang begitu berharga dan humanis pada masa lalu, menjadi terasa begitu klasik dan nyaris dilupakan. Pendidikan di Indonesia pada masa kini lebih didominasi kognitif dan jauh dari nuansa integratif sehingga mereduksi hakekat pendidikan dan kemanusiaan.¹⁰

Sejak lama Ki Hajar Dewantara merumuskan sebuah pendidikan yang tepat dengan segala kondisi di Indonesia. Akan tetapi mengapa pemerintah baru mengeluarkan kebijakan sebuah Kurikulum yang di dalamnya bukan hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi keseluruhan harus diberikan. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengalisa Kurikulum 2013 ini melalui sudut pandang Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. Satu sisi Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah reaksi terhadap arus globalisasi, penekanannya adalah pendidikan harus dititikberatkan kepada pembentukan karakter/budi pekerti, akan tetapi di sisi lain jauh sebelum Kurikulum 2013 diberlakukan, Ki Hajar Dewantara telah merumuskan pendidikan yang baik untuk Indonesia, penekanannya juga terletak dalam pembentukan budi pekerti. Bahkan Ki Hajar Dewantara membagi tugas dan wilayah agar pembentukan karakter terhadap peserta didik dapat berjalan dengan maksimal. Penelitian ini nantinya ingin mengetahui apakah Kurikulum 2013 ini sesuai dengan pemikiran dan konsep yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara atau tidak, karena beberapa hal yang dianggap memiliki kemiripan. Disamping itu juga untuk terus menghargai dan melanjutkan perjuangan Ki Hajar Dewantara melalui

¹⁰ Bartolomeus Samho & Oscar Yasunari, *Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Tantangan Implementasinya Di Indonesia*, (Bandung : LPDP Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyang, 2010) hal .ii.

konsep-konsepnya tentang pendidikan, agar bangsa Indonesia tidak melupakan jasanya. Hal ini juga bertujuan agar mengetahui apakah Kurikulum yang dikeluarkan melalui kebijakan pemerintah benar-benar membawa manusia kepada kebahagiaan dan kemuliaan, maka dari itu penulis ingin meneliti dengan judul penelitian **“KAJIAN KEBIJAKAN KURIKULUM 2013 STUDI PERSPEKTIF PEMIKIRAN PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Apa isi dan tujuan pendidikan dalam Kurikulum 2013?
2. Bagaimana konsep pendidikan dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara?
3. Bagaimana kebijakan Kurikulum 2013 jika ditinjau dari perspektif pendidikan Ki Hajar Dewantara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Tujuan

- a. Mengetahui isi dan tujuan pendidikan dalam Kurikulum 2013.
- b. Menguraikan konsep Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan.

- c. Menganalisis dan mengetahui pendidikan dalam Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan Ki Hajar Dewantara.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan literatur sebagai sumber sekunder dalam berbagai karya ilmiah khususnya dalam lingkungan akademik.
- b. Secara praksis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengertian ataupun wacana baru dalam membaca dan menerapkan Kurikulum 2013.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari terjadinya pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. Dari beberapa telaah pustaka tersebut, peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang relevan, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Roby Ahmadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014 yang berjudul *Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Dalam skripsinya Ia menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 ditinjau dari perkembangan kognitif Jean Piaget maka dapat dilihat dari empat aspek yaitu tujuan, konten/materi, proses pembelajaran dan evaluasi. Untuk tujuan sendiri representasi dari penggunaan perkembangan kognitif Piaget terletak pada kreatifitas yang tercantum dalam tujuan Kurikulum

2013.¹¹ Yang membedakan penelitian ini adalah terletak pada tinjauannya, dalam skripsi yang ditulis oleh Roby Ahmadi menggunakan pemikiran Jean Piaget khususnya tentang perkembangan kognitif dalam menganalisa Kurikulum 2013. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tinjauan pendidikan dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara untuk menganalisa dasar dan tujuan pendidikan dalam Kurikulum 2013. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yang hendak dianalisa, yaitu Kurikulum 2013.

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rohman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, tahun 2015 yang berjudul *Perbandingan Konsep Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP)*. Dalam skripsinya Ia menjelaskan bahwa KTSP dan Kurikulum 2013 mempunyai konsep yang sama yaitu meliputi Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum, Beban Belajar, Kurikulum Satuan Pendidikan dan Kalender Pendidikan. Lebih jauh lagi, dalam skripsi ini juga menjelaskan kelebihan dan kelemahan masing-masing Kurikulum yang ditinjau dari materi pelajaran PAI jenjang SMP. Kelebihan KTSP terletak pada materi yang diajarkan sudah terbagi dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Sedangkan kekurangannya hanya menekankan pada aspek kognitif dan belum ada implementasi langsung pada diri peserta didik dari materi-materi yang diajarkan. Kelebihan

¹¹ Roby Ahmadi, *Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Skripsi, Yogyakarta, 2014.

Kurikulum 2013 yaitu setiap materi didalamnya saling terkait satu sama lain dan mendukung semua Kompetensi Inti serta adanya penekanan pada penanaman sikap pada diri peserta didik. Sedangkan kekurangannya yaitu beberapa materi ada yang dihilangkan atau tidak diajarkan sehingga pemahaman peserta didik berkurang.¹² Yang membedakan penelitian ini adalah terletak pada kajian yang ditinjau, dalam skripsi yang ditulis oleh Abdul Rohman mencoba mengkaji menggunakan kajian Standar Isi mata pelajaran PAI jenjang SMP menganalisa dan mencari kelebihan dan kekurangan Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tinjauan pendidikan dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara untuk menganalisa dasar dan tujuan pendidikan dalam Kurikulum 2013. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu Kurikulum termasuk juga Kurikulum 2013.

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rosidi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul *Pendidikan Dan Kebudayaan Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Dalam skripsinya Ia menjelaskan bahwa dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara masih relevan dalam menjawab kekhawatiran masyarakat Indonesia akibat derasnya arus globalisasi. Pendidikan Indonesia harus disesuaikan dengan kultur dan budaya sendiri seperti apa yang menjadi pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang Pendidikan dan Kebudayaan. Ki

¹² Abdul Rohman, *Perbandingan Konsepsi Kurikulum KTSP 2006 Dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP)*, Skripsi, 2015.

Hajar Dewantara mengakuin globalisasi tidak bisa dihindari bahkan sangat memungkinkan akan menjadikan bangsa kita jauh lebih maju. Namun yang menjadi catatan, setiap budaya yang masuk harus selalu dikaji dan disesuaikan dengan kehidupan lokal. Begitupun dengan Islam, bahwanya di dalam Islam juga mengakui kebudayaan kedaerahan sebagai kandungan etos Islam, dan berhasil menjaga ikatan universal dan kesetiaan padanya ditengah-tengah keberagaman etnis di dunia.¹³ Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tinjauannya, dalam skripsinya Ia menggunakan pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang Pendidikan Ki Hajar Dewantara tentang Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bahan kajian yang kemudian ditinjau dari sudut pandang Pendidikan Islam. Persamaan dalam skripsi ini terletak pada uraian tentang pendidikan dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara.

Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Muh. Hanif, diterbitkan oleh STAIN Purwokerto, Vol. 19, No. 1, ISSN 1410-0053, tahun 2014 yang berjudul *Tinjauan Filosofis Kurikulum 2013*. Dalam jurnalnya Ia menelaah aspek filosofis Kurikulum 2013. Secara eksplisit Kurikulum 2013 berdasarkan berbagai fondasi aliran filsafat dan aliran filsafat pendidikan. Kurikulum 2013 mencoba mengakomodasi dan menggabungkan hal-hal yang positif dari berbagai aliran filsafat dan aliran filsafat pendidikan. Namun bila ditinjau lebih mendalam, Kurikulum 2013 lebih mementingkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditentukan oleh para ahli

¹³ Ahmad Rosidi, *Pendidikan Dan Kebudayaan Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, 2015.

secara sentralistis. Berdasarkan tinjauan mendalam tersebut, Kurikulum 2013 lebih condong ke aliran filsafat idealisme, aliran filsafat pendidikan perrenialisme dan esensialisme.¹⁴ Perbedaan dalam penulisan ilmiah ini terletak pada tinjauan analisisnya. Dalam Jurnalnya Ia menganalisa Kurikulum 2013 dari sudut pandang aliran-aliran filsafat dan filsafat pendidikan, hingga Ia berpendapat bahwa dalam Kurikulum 2013 masuk dalam aliran-aliran filsafat tertentu. Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba menganalisa dasar dan tujuan Kurikulum 2013 dari sudut pandang Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan ini akan disajikan akan disajikan dalam bentuk sedemikian rupa yang diharapkan dapat memudahkan dalam mengurai, menganalisis, dan memahami tentang kebijakan pemerintah soal Kurikulum 2013 yang ditinjau dari sudut pandang pemikiran tokoh Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara. Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri atas lima bab. Sebagai gambaran isi skripsi, maka penulis kemukakan sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Yang terdiri atas latar belakang masalah, dimana penulis menjelaskan mengapa mengangkat judul tersebut sebagai bahan penelitian. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang berisi pertanyaan besar tentang masalah yang harus diteliti dan dijawab dalam

¹⁴ Muh. Hanif, *Tinjauan Filosofis Kurikulum 2013*, Jurnal Vol. 19 No.1, Januari 2014, ISSN 1410-0053.

penelitian ini. Dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, serta kajian penelitian terdahulu sebagai pedoman peneliti bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori atau objek formal yang dipakai peneliti dalam menganalisis kebijakan pemerintah tentang Kurikulum 2013. Landasan teori ini berisi tentang pemikiran-pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang Pendidikan. Selanjutnya metode penelitian adalah berisi tentang tata cara dan teknik dalam meneliti dan menganalisis masalah penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM. Dalam bab ini berisi objek material yang hendak diteliti. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kebijakan pemerintah tentang Kurikulum 2013 yang didalamnya berisi tentang dasar, tujuan dan gambaran umum Kurikulum 2013.

BABA IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini membahas tentang hasil analisa tentang Kurikulum 2013 yang ditinjau dari sudut pandang pendidikan Ki Hajar Dewantara. Keseluruhan pembahasannya itu diambil dari dasar dan tujuan Kurikulum 2013, yang kemudian dianalisa dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan.

BAB V PENUTUP. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, lampiran, daftar pustaka, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Isi dan Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 memiliki perubahan yang istilah baru dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yaitu Kompetensi Inti (KI). SKL merupakan kriteria mengenai kualifikasi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik. KI bersifat vertikal dan horizontal, artinya secara vertikal ada keterkaitan konten kompetensi dasar dalam jenjang pendidikan ke jenjang berikutnya, secara horizontal adanya keterkaitan konten kompetensi dasar mata pelajaran satu dengan yang lainnya dalam jenjang pendidikan yang sama. Kompetensi Dasar adalah konten yang dipelajari peserta didik pada setiap mata pelajaran tertentu. Kurikulum 2013 mencoba mengintegrasikan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Integrasi ini bertujuan untuk mengembangkan sikap spiritual dan sosial, intelektualnya, serta memberi waktu yang leluasa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Konsep dan Tujuan Pendidikan Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara merumuskan beberapa konsep dalam pemikirannya mengenai Pendidikan. Dibutuhkan tiga hal untuk memahaminya. *Pertama*, adalah Dasar pendidikan yang disebut dengan Panca Darma yang berisi Dasar Kemerdekaan, Dasar Kebangsaan, Dasar Kemanusiaan, Dasar Kebudayaan, dan Dasar Kodrat Alam. Kelima dasar tersebut menjadi dasar pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan. *Kedua*, adalah Alam Pendidikan yang disebut dengan Trilogi Pendidikan menguraikan tentang tempat setiap peserta didik menerima pendidikan. Alam Pendidikan itu adalah Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. Semua tempat itulah yang akan membentuk watak setiap peserta didik. *Ketiga*, adalah Sistem Pendidikan, sistem yang digunakan oleh Ki Hajar Dewantara adalah dengan menggunakan Sistem Among. Sistem ini adalah menyandarkan kepada rasa cinta kasih dalam mendidik yang diberikan kepada peserta didik oleh seorang Pendidik/Pamong. Pendidikan dalam sistem ini adalah seorang pendidikan harus memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan apa yang dimilikinya. Pendidik akan ikut campur untuk ketika peserta didik melenceng dari norma yang berlaku. Pendidikan seperti ini harus selalu disandarkan kepada Panca Darma yang menjadi dasar pendidikan.

2. Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif Ki Hajar Dewantara

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan secara substansial dari pemikiran Ki Hajar Dewantara. *Pertama*, Kurikulum 2013 secara substansial menghendaki agar pendidikan menyandarkan kepada budaya sendiri, bebas mengembangkan potensi, tanggung jawab, toleran, bermoral, yang kesemua itu termaktup dalam nilai-nilai Panca Darma. *Kedua*, Kurikulum 2013 tidak bisa melepaskan tiga tempat anak-anak menerima pendidikan. Keterkaitan dengan Trilogi Pendidikan terletak dalam Standar Kompetensi Lulusan yang berisi Sikap yang berhubungan dengan keluarga, Pengetahuan berhubungan dengan Sekolah, dan Keterampilan berhubungan dengan Masyarakat. *Ketiga*, dalam hal pengajaran, Kurikulum 2013 juga menghendaki pembedaan karakter dengan memberikan keleluasaan terhadap siswa untuk mengembangkan dirinya. Perubahan Guru yang awalnya hanya berceramah, sekarang Guru harus menjadi seorang Pamong yang menuntun dan memberi keleluasaan agar peserta didik mampu mandiri dalam berfikir, bertindak, dan berkreasi. Hal seperti ini secara substansi berkorelasi dengan Sistem Among.

B. Saran-saran

Setelah membahas Kurikulum 2013 yang dikaji melalui pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan baik dalam pengembangannya atau implementasinya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk pengembangan Kurikulum 2013 diperlukan penguatan kembali rasa kebangsaan kepada peserta didik, kebangsaan yang dimaksud adalah bahwa bangsa Indonesia dibangun atas dasar persamaan nasib, bukan golongan. Beberapa tahun terakhir ini isu SARA begitu kuat dalam konstelasi perpolitikan di Indonesia yang memicu perpecahan bangsa. Peserta didik sebagai pemuda harus menjadi garda terdepan dalam mempertahankan keutuhan NKRI, maka rasa kebangsaan harus dipupuk kuat.
2. Untuk pemerintah dan calon pendidik, Kurikulum 2013 secara dasar dan substansial memiliki tujuan yang baik dengan mengembangkan segala aspek yang kompleks mulain dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tetapi kesiapan Guru dalam implementasinya dirasa masih kurang maksimal. Kendala ini terjadi karena perubahan Kurikulum yang begitu kompleks dari sebelumnya, maka dari itu Pemerintah harus mempersiapkan generasi khususnya anak muda yang dididik secara khusus untuk menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan Kurikulum 2013.

C. Penutup

Alhamdulillah adalah kata yang pantas penulis ucapkan atas selesainya skripsi ini. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini.

Penulis sadar bahwa karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Akhir kata, semoga karya skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi para pembaca sekalian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Roby *Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Skripsi, 2014.
- Anas, Zulfikri & Akhmad Supriyatna, *Hitam Putih Kurikulum 2013*, Jakarta: AMP Press dan Serang: Pustaka Bina Putera, 2014
- Anisah, Nur *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara*, Skripsi, 2015.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta 2010
- Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013 Wacana Bagi Guru SD*, Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2014
- Dewantara, Ki Hajar *Karya Besar Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1977
- Dewantara, Ki Hadjar, *Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*, Yogyakarta : UST-Press, 2013
- Fadillah, M, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014
- Firdiansah, Fikri, *Pendekatan Sistem Among Pada Proses Pembelajaran Di SMK Taman Siswa Kediri Tahun 2006-2013/2013 Dalam Dinamika Modernisasi*, Jurnal Vo. 1 No. 3, Oktober 2013
- Hanif, Muh., *Tijauan Filosofis Kurikulum 2013*, Jurnal Vol. 19 No.1, Januari 2014, ISSN 1410-0053
- Hasbullah, H.M, *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2015.
- Harahap, H.A.H, & B.s. Dewantara, *Ki Hajar Dewantara Dan Kawan-Kawan Ditangkap, Dipenjarakan Dan Diasingkan*, Jakarta : PT Gunung Agung, 1980.
- Kaimuddin, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*, Dinamika Ilmu, Vol. 14. No 1, Juni 2014

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013*, Desember 2012.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, tahun 2013
- Kholis, Nur *Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 1 Mei 2014
- Latif, Yudi, *Pendidikan Tanpa Mendidik*, Harian Kompas edisi 3 Agustus 2016
- Marlina, Eva, *Kurikulum 2013 Yang Berkarakter*, JUPIIS, Vol. 5 No. 2, Desember 2013, hal 28
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implentasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosdakarya, 2013
- Nata, Abuddin *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005
- Rohman, Abdul *Perbandingan Konsep Kurikulum KTSP 2006 Dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP)*, Skripsi, 2015
- Rosidi, Ahmad *Pendidikan Dan Kebudayaan Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, 2015
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Samho, Bartolomeus & Oscar Yasunari, *Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Tantangan Implementasinya Di Indonesia*, Bandung : LPDP Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyang, 2010
- Syaikhudin, Ahmad, *Konsep Pendidikan Menurut Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantoro*, Jurnal Cendekia Vol. 10 No. 1, Juni 2012.
- Surjomihardjo, Abdurrachman. *Ki Hajar Dewantara dan Taman Siswa Dalam Sejarah Indonesia Modern*, Jakarta : Sinar Harapan, 1986
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praatiknya*, Jakarta: Bumi Aksara 2005
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dari Konspisi Sampai Implementasi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2004

Supardi, *Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi*, Jurnal Formatif 2 (2): 111-121, ISSN:2088-351X

Yamin, Moh., *Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar Dari Paulo Freire Dan Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009

Website:

<http://www.biografipedia.com/2015/08/biografi-ki-hajar-dewantara.html>

<http://historia.id/modern/ki-hajar-dan-sekolah-liar>

<http://www.beritasatu.com/nasional/126184-pro-dan-kontra-kurikulum-2013.html>

<https://www.kompasiana.com/kunabiyyu16/pro-dan-kontra-kurikulum-2013>

[54f5fb6ba33311c5028b4793](https://www.kompasiana.com/kunabiyyu16/pro-dan-kontra-kurikulum-2013)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA